

PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI



2  
0  
2  
1

PANDUAN PENULISAN DAN  
PEMBIMBINGAN

# **USULAN DISERTASI DAN DISERTASI**



**PANDUAN PENULISAN DAN PEMBIMBINGAN  
USULAN DISERTASI DAN DISERTASI**

**Program Studi Ilmu Farmasi Program Doktor**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
YOGYAKARTA  
2021**

## **KATA PENGANTAR**

*Alhamdulillah robbil `alamin*

Kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat-Nya, buku panduan penulisan dan pembimbingan usulan disertasi dan disertasi Program Studi Doktor Ilmu Farmasi ini dapat diselesaikan. Buku ini berisi: penetapan standar disertasi dari Universitas Ahmad Dahlan, pelaksanaan disertasi, evaluasi, serta pengendalian dan peningkatan dari disertasi yang disusun para mahasiswa.

Disertasi merupakan karya tulis yang dihasilkan dengan adanya tuntutan temuan baru atas ilmu dan teknologi yang telah ada. Level dalam KKNi yang ditetapkan seorang Doktor dengan karya disertasi pada aras level 9 yang dituliskan dan dipublikasikan dengan sistematika metode ilmiah. Mutu Disertasi dijamin dengan adanya evaluasi dalam sistem penjaminan mutu.

Sistem penjaminan mutu akademik di Farmasi yang telah diimplementasikan perlu dikawal dengan sebaik-baiknya, utamanya pada pelaksanaan standar yang telah ditetapkan. Panduan ini melengkapi panduan yang sudah ada terkait dengan panduan akademik bagi mahasiswa.

Sebagai Dekan Fakultas Farmasi UAD, saya sangat menghargai kinerja tim penyusun panduan penyusunan proposal disertasi dan disertasi ini. Semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlimpah dan panduan ini dapat berguna bagi penyusunan proposal disertasi dan disertasi. *Aamiin.*

Yogyakarta, 21 September 2021  
Dekan Fakultas Farmasi UAD

**Prof. Dr. apt. Dyah Aryani Perwitasari, M.Si., Ph.D**

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| <b>PENDAHULUAN</b>  | <b>4</b>  |
| <b>I. TATA CARA PENULISAN USULAN DISERTASI</b>                | <b>5</b>  |
| <b>A. Bagian Awal</b>   | <b>5</b>  |
| <b>B. Bagian Utama</b>  | <b>6</b>  |
| <b>C. Kerangka Usulan Penelitian</b>                          | <b>10</b> |
| <b>III. TATA CARA PENULISAN DISERTASI</b>                     | <b>11</b> |
| <b>A. Kelengkapan dan Isi Disertasi</b>                       | <b>11</b> |
| <b>B. Publikasi Naskah</b>                                    | <b>13</b> |
| <b>IV. FORMAT ISI PENULISAN DISERTASI</b>                     | <b>14</b> |
| <b>A. Bahan dan Ukuran</b>                                    | <b>14</b> |
| <b>B. Format Penulisan</b>                                    | <b>14</b> |
| <b>C. Penomoran</b>   | <b>17</b> |
| <b>E. Bahasa</b>  | <b>19</b> |
| <b>F. Penulisan Daftar Pustaka</b>                            | <b>19</b> |
| <b>G. Catatan Bawah, Istilah Baru, Kutipan dan Similarity</b> | <b>20</b> |
| <b>V. ATURAN UMUM PENGAJUAN USULAN DISERTASI</b>              | <b>21</b> |
| <b>A. Syarat Pengajuan Usulan Disertasi</b>                   | <b>21</b> |
| <b>B. Proses Pembimbingan Usulan Riset Disertasi</b>          | <b>21</b> |
| <b>C. Prosedur Seminar Usulan Riset Disertasi</b>             | <b>21</b> |
| <b>D. Proses Pembimbingan Disertasi</b>                       | <b>22</b> |
| <b>E. Kualifikasi Pembimbing</b>                              | <b>22</b> |
| <b>F. Lama Disertasi</b>                                      | <b>23</b> |
| <b>G. Prosedur Pergantian Pembimbing</b>                      | <b>23</b> |
| <b>H. Tim Disertasi</b>                                       | <b>24</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>   | <b>25</b> |

## PENDAHULUAN

Program studi ilmu farmasi didirikan sebagai wujud komitmen Universitas Ahmad Dahlan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang Farmasi. Pengembangan ilmu ini diharapkan memberikan solusi bagi permasalahan yang ada di masyarakat. Arah pengembangan ilmu pengetahuan adalah multidisiplin, interdisiplin dan transdisiplin sehingga bisa memberikan solusi secara komprehensif. Dengan demikian, mahasiswa yang menempuh jenjang pendidikan program Doktor Ilmu Farmasi UAD dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan keilmuan melalui jalur penelitian dan pengembangannya.

Disertasi adalah karya tulis ilmiah dengan fokus utama pada *novelty* dari hasil penelitian yang dikerjakan secara mandiri untuk memenuhi gelar Doktor di Fakultas Farmasi UAD dengan bimbingan pembimbing utama/promotor dan pembimbing pendamping/ko-promotor. Sebelum menyusun disertasi, mahasiswa memulai dengan menyusun usulan disertasi yang kemudian diseminarkan. Selain menyusun disertasi, calon lulusan juga wajib memublikasikan karya ilmiah dalam jurnal internasional dan nasional terakreditasi sebagai nama pertama dengan tema bagian dari disertasinya. Mahasiswa juga diwajibkan memublikasikan dalam seminar nasional maupun internasional. Semua kegiatan tersebut perlu terdapat panduannya untuk mengawal kegiatan sistem penjaminan mutu berjalan dengan baik. Buku ini berisi petunjuk atas 8 bagian: 1) Tata Cara Penulisan Usulan Disertasi; 2)Format Usulan Disertasi 3)Tata Cara Penulisan Disertasi; 4)Format Isi Disertasi 5)Aturan Umum Pengajuan Usulan Disertasi dan Disertasi; 6)Aturan Umum Pembimbingan Disertasi oleh Pembimbing; 7) Aturan Umum Sistem penjaminan mutu usulan disertasi dan disertasi. 8)Lampiran.

Buku pedoman ini disusun bertujuan untuk menyeragamkan pokok-pokok penulisan disertasi di Program Doktor Ilmu Farmasi Universitas Ahmad Dahlan, Pedoman bagi mahasiswa dalam menulis disertasi, dan pedoman bagi pembimbing (promotor dan ko-promotor) dalam mengarahkan penulisan disertasi.

# **I. TATA CARA PENULISAN USULAN DISERTASI**

## **A. Bagian Awal**

Bagian awal mencakup halaman judul dan halaman persetujuan.

### **1. Halaman judul**

Halaman judul memuat: judul, maksud usulan penelitian, lambang UAD, nama, nomor mahasiswa, program studi, dan waktu pengajuan.

- a. Judul penelitian dibuat sesingkat-singkatnya, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang berbeda.
- b. Maksud usulan penelitian ialah untuk penyusunan disertasi S-3 dalam program studi Doktor Ilmu Farmasi UAD. Ketik "Usulan Penelitian untuk Disertasi".
- c. Program studi ialah nama Program Studi Doktor Ilmu Farmasi UAD. Diketik dengan huruf besar pada awal kata.
- d. Lambang UAD berwarna hitam putih dengan diameter 6 cm.
- e. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat serta tanpa derajat kearsyafan. Di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa. Diketik dengan huruf besar pada awal kata.
- f. Usulan diajukan kepada program studi Doktor Ilmu Farmasi UAD. Diketik dengan huruf kapital, kecuali tulisan "kepada" diketik huruf kecil.
- g. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah baris kata Yogyakarta.
- h. Penulisan pada halaman judul diketik dengan satu spasi. Contoh halaman judul (a-h) dapat dilihat pada lampiran 1a dan 1b.

### **2. Halaman persetujuan**

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing utama (promotor) dan pembimbing pendamping (ko-promotor) lengkap dengan tanda tangan dan tanggal. Tanggal ditulis dengan urutan tanggal bulan tahun. Contoh: 8 Maret 2023. Contoh halaman persetujuan terdapat pada lampiran 2a dan 2b.

## B. Bagian Utama

Bagian utama usulan penelitian memuat ringkasan, latar belakang, tinjauan pustaka, metode penelitian, jadwal penelitian, dan daftar pustaka.

### Ringkasan

Ringkasan penelitian berisi: (i) latar belakang penelitian, (ii) tujuan penelitian, (iii) tahapan metode penelitian, (iv) analisis data

## BAB 1. LATAR BELAKANG

### 1. Latar belakang

Latar belakang penelitian berisi: perumusan masalah, keaslian penelitian, kebaruan (*novelty*) penelitian dan ayat Al-Quran dan/atau hadis yang berkaitan.

a. **Perumusan masalah** menguraikan dengan singkat, padat dan jelas mengenai permasalahan utama yang berkaitan dengan topik penelitian, serta alasan-alasan yang menjadikan masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian tersebut menarik, penting, dan perlu diteliti, dengan mencantumkan pustaka yang diacu.

b. **Keaslian penelitian** menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Pada keaslian penelitian ini dapat ditunjukkan pula posisi penelitian yang diusulkan pada peta jalan (*road map*) penelitian dengan merujuk pustaka.

c. **Kebaruan** (*novelty*) penelitian dikemukakan dengan menyampaikan temuan-temuan baru yang akan diperoleh dari penelitian yang diusulkan, yang berbeda dengan temuan dari penelitian terdahulu. Uraian pada kebaruan penelitian ini dapat disampaikan dengan merujuk pustaka.

d. **ayat Al-Quran** dan/atau hadis yang berkaitan.

### 2. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian berisi pernyataan rumusan pengetahuan yang akan diperoleh dengan melakukan penelitian untuk menyelesaikan masalah penelitian yang diuraikan di poin sebelumnya. Tujuan penelitian dapat berisi tujuan penelitian

umum dan tujuan penelitian khusus yang menjabarkan tujuan penelitian umum.

### **3. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian menjelaskan manfaat atau kontribusi hasil penelitian untuk kepentingan teoritis, kebijakan, maupun praktis pada bidang kehutanan dan lingkungan atau bagi kepentingan pembangunan bangsa dan negara.

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka berisi tinjauan kritis yang didasarkan dari hasil-hasil penelitian yang bersumber dari jurnal ilmiah, buku teks, prosiding, ensiklopedi, kamus, dan laporan penelitian yang disampaikan secara sistematis. Dalam bab ini juga ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab, dan/atau baru terjawab sebagian.

Selain itu, pada bab ini juga dituliskan secara jelas posisi penelitian ini pada rangkaian penelitian jangka panjang sehingga dapat dipecahkan bagian-bagian permasalahan dalam penelitian tersebut. Pustaka berupa artikel dari internet juga dapat digunakan sebagai sumber pustaka apabila artikel tersebut dimuat dalam *website* resmi instansi pemerintah atau lembaga pendidikan/ penelitian/ pusat kajian ilmiah yang kredibel. Namun *handout* atau materi pembelajaran dan opini penulis dalam blog dan media massa tidak dapat digunakan sebagai sumber pustaka.

Bab tinjauan pustaka ini bukan sekedar kumpulan kutipan, tetapi berisi analisis untuk sintesis penelitian yang diusulkan. Mahasiswa tidak disarankan untuk mengutip teori dari Skripsi, Tesis, dan Disertasi, tetapi merujuk dari sumber pustaka primer. Luaran dari tinjauan pustaka dapat dipublikasikan sebagai *review article*

### **Landasan Teori**

Landasan teori berisi kerangka teoritik atau kerangka konseptual yang disarikan dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang



langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti. Jika hipotesis diperlukan – misal pada penelitian dasar, maka landasan teori digunakan untuk merumuskan hipotesis (deduksi). Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka dan/atau landasan teori; merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dan masih harus dibuktikan kebenarannya melalui metode penelitian. Pada bidang keilmuan tertentu, landasan teori digunakan sebagai dasar dalam menyusun kerangka pemikiran yang berisi uraian alur penelitian berikut variabel-variabel yang akan diteliti, yang disusun dengan kalimat sendiri tanpa mencantumkan referensi. Kerangka pemikiran **bisa dilengkapi dengan diagram alir atau gambar.**

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

**Metode penelitian berbasis eksperimen**, baik di laboratorium maupun lapangan, mencakup uraian tentang tempat penelitian, variabel penelitian bahan atau materi penelitian, alat yang dipakai, rancangan atau desain penelitian, prosedur penelitian, dan analisis hasil.

**Metode penelitian survei** dijabarkan setidaknya tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis data, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur pelaksanaan survei, dan analisis data.

**Metode penelitian kualitatif** mempunyai beberapa ragam pendekatan, seperti studi kasus, etnografi, studi dokumen/teks, dan pengamatan secara alamiah. Pemilihan metode penelitian kualitatif harus menyebutkan alasan yang jelas sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitiannya. Dalam desain teknisnya, penelitian kualitatif perlu menjabarkan hal-hal sebagai berikut: lokasi dan waktu penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur pelaksanaan dan analisis data.

#### **5. Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

## 6. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem *American Psychological Association (APA) style*. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam. Penulisan Daftar Pustaka. disusun menggunakan *reference manager* yang ada seperti Mendeley, EndNote atau Zotero.

Penulisan pustaka buku dan jurnal ilmiah tidak dibedakan, kecuali penyusunan *imprinte* (keterangan dasar suatu penerbitan) ke kanan, yaitu sebagai berikut:

- a. Buku: nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke, nomor, halaman yang diacu (kecuali kalau seluruh buku), kota: nama penerbit.
- b. Jurnal ilmiah: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama jurnal dengan singkatan resminya, jilid, dan nomor halaman yang diacu.
- c. Internet: nama penulis, tahun revisi terakhir, judul tulisan, *website*, tanggal revisi terakhir, tanggal diakses.
- d. Sumber-sumber lain, seperti misalnya komunikasi pribadi (wawancara, korespondensi) disusun berdasar ketentuan yang berlaku pada bidang studi/disiplin ilmu yang bersangkutan.

## 7. Lampiran (Jika ada)

Lampiran memuat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya contoh kuesioner, dan bersifat melengkapi usulan penelitian.

## **C. Kerangka Usulan Penelitian**

Secara ringkas kerangka usulan penelitian adalah sebagai berikut:

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Ringkasan

### **BAB I. Pendahuluan**

1.1 Latar belakang

1.2 Keaslian Penelitian

1.3 Ayat Al-Quran dan/atau hadis yang berkaitan

1.4 Rumusan Masalah

1.5 Tujuan Penelitian

1.6 Manfaat Penelitian

### **BAB II. Tinjauan Pustaka**

2.1 Tinjauan Pustaka

2.2 Landasan Teori

2.3 Kerangka Teori (bila ada)

2.4. Hipotesis

**BAB III. Metode Penelitian** (tergantung jenis penelitian: laboratorium, lapangan, atau literatur)

3.1 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.2 Tempat Penelitian

3.3 Desain Penelitian

3.4 Variabel yang Digunakan (Variabel Bebas, Variabel Terikat dan Variabel Terkendali)

3.5 Alat dan Bahan

3.6 Prosedur Penelitian

3.6. Analisis Data

3.7. Jadwal Penelitian

Daftar Pustaka

Lampiran

## **III. TATA CARA PENULISAN DISERTASI**

### **A. Kelengkapan dan Isi Disertasi**

#### **1. Halaman judul**

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

#### **2. Halaman pengesahan**

Halaman ini memuat tanda tangan pembimbing utama, pembimbing pendamping, para penilai, para penguji, tanggal ujian, tanda tangan ketua program studi dan tanda tangan dekan fakultas. Contoh halaman pengesahan terdapat pada Lampiran 6.

#### **3. Halaman pernyataan**

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi disertasi tidak merupakan plagiat, dan bukan hasil karya orang lain. Contoh pernyataan terdapat pada lampiran 7.

#### **4. Prakata**

Prakata mengandung uraian singkat tentang maksud disertasi, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih. Dalam prakata tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah.

#### **5. Daftar isi**

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi disertasi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang akan melihat suatu bab atau subbab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul bab, judul subbab, judul anak subbab dan seterusnya yang disertai dengan nomor halaman.

#### **6. Daftar Tabel**

Jika dalam disertasi terdapat banyak tabel, perlu daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halaman. Apabila jumlah tabel hanya sedikit (kurang dari lima) daftar ini tidak perlu dibuat.

## **7. Daftar Gambar**

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Perlu tidaknya suatu daftar gambar disusun tersendiri, sama persyaratannya dengan daftar tabel.

## **8. Daftar Lampiran**

Sama dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat apabila disertasi dilengkapi dengan banyak lampiran dan berisi urutan judul lampiran dan nomor halaman.

## **9. Arti Lambang dan Singkatan**

Apabila dalam laporan dipergunakan banyak lambang dan singkatan, daftar arti lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam disertasi perlu disusun selengkap-lengkapny.

## **10. Abstrak dan *abstract***

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan *abstract* ditulis dalam bahasa Inggris, yang merupakan uraian singkat dan lengkap tentang latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan. Pada umumnya intisari terdiri atas 3 alinea dan panjangnya tidak lebih dari 300 kata untuk bahasa Indonesia dan 250 kata untuk bahasa Inggris dengan ketikan satu spasi. Pada intisari dan *abstract* dicantumkan kata kunci, tidak lebih dari 5 kata.

## **11. Isi Disertasi**

Sistematika isi disertasi dijelaskan pada BAB IV.

## **12. Lampiran**

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama disertasi. Lampiran yang wajib ada:

- a. Hasil cek kemiripan dengan Turnitin/iThenticate.

- b. Ringkasan disertasi berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris masing-masing maksimal 5 halaman dengan 1,5 spasi

### **B. Publikasi Naskah**

Publikasi sebagian disertasi dilakukan di Jurnal Nasional terakreditasi, Jurnal Internasional Bereputasi, dan Seminar Nasional dan/atau Internasional.

## **IV. FORMAT ISI PENULISAN DISERTASI**

Tata cara penulisan meliputi: bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, dan penulisan nama.

### **A. Bahan dan Ukuran**

Bahan dan ukuran mencakup: sampul (warna, tulisan, dan ukuran) serta naskah.

#### **1. Sampul**

Sampul dibuat dari kertas Buffalo warna hijau Farmasi dan dijilid *hardcover*. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul dan contohnya tertera pada Lampiran 5.

#### **2. Naskah**

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 g/m<sup>2</sup>, berwarna putih ukuran A4 (21 cm x 28 cm) dan tidak bolak-balik.

### **B. Format Penulisan**

Penulisan menggunakan perangkat lunak komputer yang berkemampuan pengolah kata (*word processor*).

#### **1. Jenis huruf**

- a. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman 12 pt, dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama, kecuali tabel (lihat bagian D).
- b. Kata asing dicetak dengan huruf miring (*italics*).
- c. Lambang, simbol matematis, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang lain diketik dengan menggunakan fasilitas yang ada pada komputer.

#### **2. Bagian dan satuan**

- a. Bilangan ditulis dengan angka, contoh: 10 g, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya: Sepuluh gram.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, contoh: berat bahan 2,5 g.

- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya mg, kg, cal, dan lain- lain.

### **3. Jarak baris**

Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka yang diketik dengan jarak 1 spasi.

### **4. Batas tepi**

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut.

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

### **5. Pengisian halaman naskah**

Halaman naskah harus diisi penuh, artinya penulisan harus sesuai dengan ketentuan pada butir 4, kecuali kalau akan mulai dengan bab baru, subbab, dan anak subbab.

### **6. Alinea baru**

Alinea baru dimulai dengan jarak 1,5 cm dari margin kiri.

### **7. Permulaan kalimat**

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: Sepuluh ekor tikus, Alfa, dan Karbondioksida.

### **8. Bab, subbab, anak subbab, dan sub anak subbab**

Disertasi disusun atas 5 bab dengan halaman di bawah tengah untuk tiap pergantian bab. Bab diikuti dengan subbab, anak subbab, dan subanak subbab dengan tulisan tetap pada rata kiri dengan jarak 4 cm dari kiri kertas.

- a. Bab harus dimulai pada halaman baru, ditulis dengan huruf kapital, tebal (**bold**), dan simetris. Isi dari masing-masing bab adalah:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

##### 1.1. Latar Belakang



1.2 Keaslian Penelitian

1.3 Rumusan Masalah

1.4 Tujuan Penelitian

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Tinjauan pustaka (*State of the art* Penelitian)

2.2 Penelitian yang Relevan

2.3 Kerangka Konsep atau Landasan Teori

2.4 Hipotesis

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

3.1. Populasi, Sampel, dan Sampling

3.2 Tempat Penelitian

3.3 Desain Penelitian

3.4 Variabel yang Digunakan

3.5 Alat dan Bahan

3.6 Prosedur Penelitian

3.7 Analisis Data

## **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil

4.2 Pembahasan

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

- b. Subbab ditulis simetris, diketik mulai dari batas kiri, dan ditulis tebal (**bold**). Awal kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah subbab dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak subbab diketik mulai dari batas kiri, ditandai dengan angka Arab, ditulis tebal, dan hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak subbab dimulai dengan alinea baru.
- d. Subanak subbab ditulis dengan jarak 1,5 cm dari margin kiri, ditandai dengan huruf kecil. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris subanak subbab. Subanak subbab dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai subbab. Contoh penulisan bab, dan lain- lainnya tertera pada Lampiran 8.

## **9. Rincian ke bawah**

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

## **10. Letak simetris**

Gambar, tabel, persamaan, bab, dan subbab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan penulisan.

### **C. Penomoran**

Bagian ini menjelaskan penomoran halaman, tabel, gambar, dan persamaan.

#### **1. Halaman**

- a. Bagian awal disertasi, mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil.
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas. Nomor halaman untuk bab baru ditulis di sebelah kanan bawah.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

#### **2. Tabel**

Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab.

#### **3. Gambar**

Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab.

#### **4. Persamaan**

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung sesuai dengan babnya dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

## **D. Tabel dan Gambar**

### **1. Tabel**

- a. Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin disajikan dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata "Lanjutan", tanpa judul. Tabel ditulis simetris.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas dan tanpa garis vertikal.
- d. Kalau tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, maka harus dibuat memanjang kertas, dengan bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Tabel yang tidak cukup ditampilkan dalam satu halaman dapat ditulis dengan huruf Times New Roman minimal 8 pt.

### **2. Gambar**

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar.
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar disajikan secara utuh.
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar, jangan pada halaman lain dan dapat dibaca dengan jelas.
- e. Bila gambar disajikan melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f. Ukuran gambar proporsional.
- g. Letak gambar simetris (kanan kiri).
- h. Gambar yang diambil dari sumber pustaka lain harus menyertakan sumbernya dan harus digambar ulang.
- i. Dalam naskah berbahasa Indonesia, keterangan gambar harus berbahasa Indonesia

## **E. Bahasa**

### **1. Bahasa yang dipakai**

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia atau Inggris yang baku dengan tata bahasa yang benar (ada subjek, predikat, dan objek).

### **2. Bentuk Kalimat**

Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, saya diganti penulis.

### **3. Istilah**

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesia-kan.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, harus ditulis dengan huruf miring (*italics*).

### **4. Kesalahan yang sering terjadi**

- a. Kata penghubung seperti: “sehingga”, “dan”, “dengan” dan “sedangkan” tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan “pada” sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek (merusak susunan kalimat).
- c. Kata “di mana” dan “dari” sering kurang tepat pemakaiannya dan diperlakukan seperti kata "where" dan "of" dalam bahasa Inggris.
- d. Awalan “ke” dan “di” harus dibedakan dengan kata depan “ke” dan “di”.  
Contoh sebagai awalan: kedua, ditulis.  
Contoh sebagai kata depan : ke atas, di samping.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat, misalnya “.” harus ditulis setelah kata terakhir tanpa spasi.

## **F. Penulisan Daftar Pustaka**

Daftar pustaka ditulis mengikuti format APA versi 7 menggunakan aplikasi misal: Mendeley, Zotero, Endnote, dan lain-lain.

## **G. Catatan Bawah, Istilah Baru, Kutipan dan *Similarity***

### **1. Catatan kaki**

Catatan kaki sebaiknya dihindari, kecuali diperlukan ditulis dengan jarak satu spasi dengan font yang lebih kecil (10 pt).

### **2. Istilah baru**

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asalkan konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah (glosarium) di belakang.

### **3. Kutipan**

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, diketik dua spasi menyatu dengan kalimat sebelumnya, diawali dan diakhiri dengan tanda petik ("...").

Kutipan yang lebih dari tiga baris dimulai pada baris baru, diketik satu spasi menjorok ke dalam (sisi kanan dan kiri), tidak diterjemahkan, dan kutipan bahasa asing ditulis dengan huruf miring.

### **4. Kata Arab**

Transliterasi mengikuti SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional RI yang terbaru.

### **5. *Similarity***

Naskah disertasi harus memiliki *similarity* kurang dari 20%

## **V. ATURAN UMUM PENGAJUAN USULAN DISERTASI**

Pengajuan usulan disertasi mempunyai persyaratan dan prosedur tertentu dimulai dari pengajuan usulan hingga seminar usulan disertasi.

### **A. Syarat Pengajuan Usulan Disertasi**

Syarat pengajuan usulan disertasi adalah mahasiswa mengajukan topik disertasi dan usulan pembimbing kepada ketua program studi. Kaprodi dan Tim Disertasi selanjutnya membahas usulan dalam rapat pada tiap bulan.

### **B. Proses Pembimbingan Usulan Riset Disertasi**

Penyusunan usulan disertasi dilakukan di bawah bimbingan dewan pembimbing disertasi yang dituliskan di dalam buku log pembimbingan. Sesudah mendapat persetujuan dewan pembimbing untuk seminar usulan riset, selanjutnya usulan tersebut didaftarkan kepada Tim Disertasi untuk:

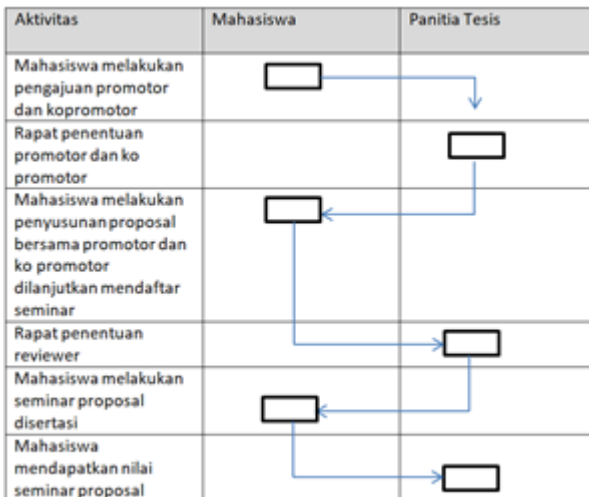
1. penentuan *reviewer*
2. kelayakan isi proposal berdasarkan keluasan dan kedalaman naskah

Produk akhir dari proses pembimbingan usulan riset ini adalah usulan riset yang siap untuk diseminarkan yang ditunjukkan dengan adanya pengesahan dari dewan pembimbing.

### **C. Prosedur Seminar Usulan Riset Disertasi**

Seminar usulan disertasi ditujukan untuk memperoleh masukan-masukan dari tim penguji (pembimbing utama, pembimbing pendamping, kaprodi, dosen yang kompeten) demi kelengkapan rencana kegiatan penelitian mahasiswa. Untuk melaksanakan seminar proposal disertasi mahasiswa mendaftarkan kepada Tim Disertasi bahwa yang bersangkutan telah siap seminar. Pada saat ini mahasiswa menyerahkan usulan riset disertasi yang telah ditandatangani calon pembimbing utama dan pembimbing pendamping untuk disampaikan kepada tim penguji. Selanjutnya kaprodi menentukan jadwal seminar usulan riset disertasi. Seminar usulan riset disertasi dihadiri oleh dewan pembimbing, ketua sidang, *reviewer*, serta para mahasiswa. Setelah ujian usulan riset disertasi mahasiswa merevisi usulan tersebut maksimal selama 1 bulan, ditandatangani oleh dewan pembimbing dan *reviewer* dan diketahui oleh kaprodi. Usulan proposal disertasi dimulai dari judul didaftarkan ke tim

disertasi dan dilakukan pelaksanaan kegiatan penyelesaian proposal disertasi sampai pada ujian dalam bentuk seminar proposal disertasi. Aktivitas mahasiswa dan tim disertasi terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Aktivitas mahasiswa dan tim disertasi

#### D. Proses Pembimbingan Disertasi

Proses diatur pembimbingan disertasi secara umum diatur sendiri dengan SOP PBM-UAD-05. Secara administratif setiap konsultasi dituliskan pada kartu bimbingan (*log book*) dan dimintakan tanda tangan pembimbing utama dan pendamping.

#### E. Kualifikasi Pembimbing

Penelitian disertasi dibimbing oleh pembimbing yang memiliki kompetensi sesuai dengan topik disertasi dan ditetapkan oleh Tim Disertasi. Dewan pembimbing disertasi terdiri dari maksimum 3 orang, terdiri dari pembimbing utama disertasi (harus dosen tetap UAD) dan pembimbing pendamping disertasi.

Persyaratan pembimbing utama disertasi:

1. Pembimbing utama adalah dosen tetap Universitas Ahmad Dahlan.
2. Memiliki kompetensi sesuai dengan lingkup penelitian disertasi.
3. Memiliki pendidikan doktor

4. Jabatan akademik minimal Lektor Kepala
5. Memiliki pengalaman publikasi pada jurnal internasional sebagai penulis pertama

Pembimbing pendamping dapat berasal dari luar UAD (dari dalam negeri, dari luar negeri, praktisi) dengan persetujuan Ketua Program Stud dan panitya disertasi, dengan syarat kualifikasi:

1. Memiliki kompetensi sesuai dengan lingkup penelitian disertasi.
2. Memiliki pendidikan doktor
3. Jabatan akademik minimal Lektor
4. Memiliki pengalaman publikasi pada jurnal internasional sebagai penulis pertama

Pembimbing utama disertasi bertanggung jawab pada kesahihan dan kualitas disertasi, sedangkan pembimbing pendamping membantu pembimbing utama dan mahasiswa dalam penyelesaian naskah disertasi. Antara pembimbing utama disertasi dan pembimbing pendamping harus ada kerja sama dan kesamaan pemahaman.

**Jumlah mahasiswa yang dibimbing tiap dosen sebagai pembimbing utama maksimal 6 orang. Jumlah maksimal mahasiswa yang dibimbing (baik sebagai pembimbing utama maupun sebagai pembimbing pendamping) adalah 9 orang.**

## **F. Lama Disertasi**

Disertasi merupakan kegiatan yang dibatasi oleh waktu, yang direncanakan penyelesaian selama 5 semester. Mahasiswa diberi waktu untuk menyelesaikan disertasi dimulai persiapan penelitian sampai ujian pendadaran dan revisi. Disertasi diselesaikan selama program pendidikan doktor sesuai kurikulum.

## **G. Prosedur Pergantian Pembimbing**

Ketika penelitian berjalan, pergantian pembimbing dimungkinkan terjadi jika: pembimbing meninggal dunia, pembimbing melaksanakan tugas lain lebih penting yang tidak memungkinkan lagi dilaksanakannya bimbingan, tidak ada lagi kesesuaian antara mahasiswa dengan pembimbing sehingga dengan berjalannya waktu tidak diperoleh kemajuan yang berarti, pembimbing merasa tidak menguasai topik yang diteliti. Jika ingin melakukan penggantian



pembimbing mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada tim disertasi yang disertai alasan penggantian pembimbing dan ditandatangani oleh dewan pembimbing sebelumnya.

Dalam penyelesaian disertasi, terdapat proses monitoring berdasarkan standar penilaian penelitian no SMT-UAD-PD-04 tertanggal 1 November 2021.

### **H. Tim Disertasi**

Tim disertasi terdiri dari: Kaprodi, Sekprodi, Ketua Rumpun Ilmu. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab tim disertasi sesuai dengan SK Dekan Fakultas Farmasi UAD tentang Tim Disertasi.

# LAMPIRAN

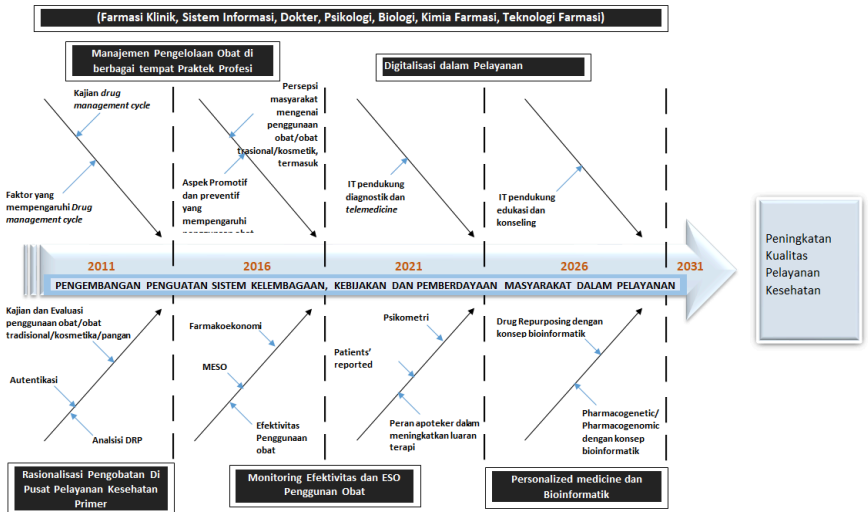
## Lampiran 1. Roadmap Penelitian Program Studi

### a. Bidang Pengembangan obat bahan alam



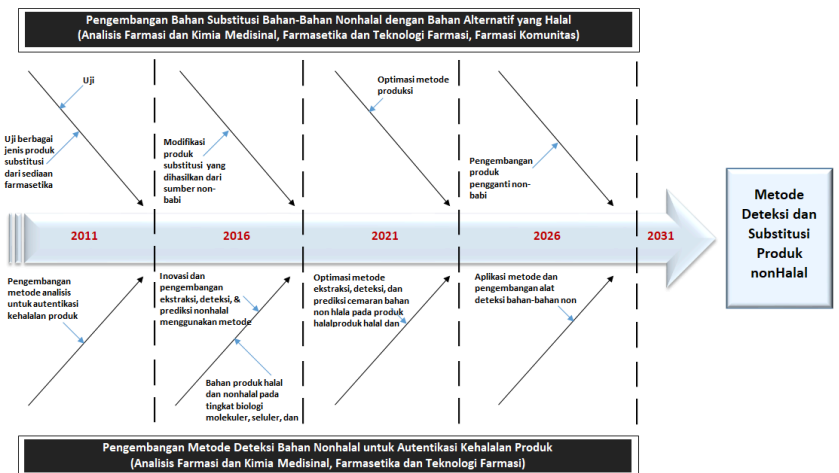
Road map pelaksanaan dan pengembangan obat bahan alam periode tahun 2011-2031

## b. Bidang Farmasi Klinik dan Komunitas



*Road map* pelaksanaan dan pengembangan bidang Farmasi Klinik dan Komunitas, dan SBA periode tahun 2011-2031

## c. Bidang Kehalalan Produk



*Road map* pelaksanaan dan pengembangan bidang kehalalan produk periode tahun 2011-2031

## Lampiran 2. Formulir Penilaian Seminar-seminar



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
FAKULTAS FARMASI  
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI

Jl. Prof. Dr. Soepomo, S.H., Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta 55164  
☒ doktore@pharm.uad.ac.id ☎ (0274) 563515, 379418 ext. 3107

### PENILAIAN SEMINAR USULAN RISET DISERTASI

Nama Lengkap :  
NIM :  
Tanggal Seminar :  
Waktu :  
Tempat :  
Judul Penelitian :

| No  | Deskripsi Penilaian  | Bobot (B) | Nilai Angka (A) | B x A |
|---|--|-----------|-----------------|-------|
| <b>A. Mampu menyusun naskah usulan/proposal disertasi yang berkualitas</b>  |  |           |                 |       |
| 1.  | Latar belakang tersaji dengan runut, adanya benang merah dengan permasalahan yang akan diteliti  | 20%       |                 |       |
| 2.  | Potensi rencana penelitian menghasilkan <i>kebaruan (novelty)</i> pengetahuan  | 15%       |                 |       |
| 3.  | <i>State of the art</i> pengetahuan dalam topik yang akan diteliti   | 10%       |                 |       |
| 4.  | Uraian yang sistematis tentang <i>kajian pustaka</i> yang relevan, fakta, hasil penelitian sebelumnya, dan keterbaruan referensi dalam 10 tahun terakhir   | 10%       |                 |       |
| 5.  | <i>Metode penelitian</i> mencakup<br>a) ketepatan rancangan, teknik atau prosedur pengumpulan data;<br>b) ketercukupan variabel penelitian; dan<br>c) kecocokan analisis statistik yang digunakan. | 15%       |                 |       |
| <b>B. Mampu mempresentasikan naskah usulan/proposal disertasi secara oral dan mempertahankan argumen di hadapan penguji</b> |  |           |                 |       |
| 1.  | Keterampilan presentasi  | 10%       |                 |       |
| 2.  | Pemecahan masalah  | 10%       |                 |       |
| 3.  | Berpikir inovatif  | 10%       |                 |       |
|   |  |           | Nilai           |       |

Rekomendasi:





UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
FAKULTAS FARMASI  
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI

Jl. Prof. Dr. Soepomo, S.H., Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta 55164  
✉ doktor@pharm.uad.ac.id ☎ (0274) 563515, 379418 ext. 3107

**PENILAIAN SEMINAR KEMAJUAN RISET 1**

Nama Lengkap :  
NIM :  
Tanggal Seminar :  
Waktu :  
Tempat :  
Judul Penelitian :

| No   | Deskripsi Penilaian   | Bobot (B) | Nilai Angka (A)<br>(50 – 100) | B x A |
|--|---|-----------|-------------------------------|-------|
| <b>A. Mampu menjalankan prosedur penelitian disertasi dan menghasilkan data yang sesuai</b>                            |   |           |                               |       |
| 1.   | Peta jalan ( <i>road map</i> ) penelitian/arah penelitian telah diperbaiki sesuai saran   | 15%       |                               |       |
| 2.   | Ketepatan rancangan, teknik atau prosedur pengumpulan data, dan analisis statistik yang digunakan                                       | 10%       |                               |       |
| 3.   | Telah mendapatkan hasil awal/kondisi optimum/ <i>baseline</i> ATAU proses pengambilan data lapangan/rumah sakit/puskesmas sudah dimulai | 20%       |                               |       |
| 4.   | Kesesuaian dengan jadwal/agenda penelitian yang telah ditetapkan  | 10%       |                               |       |
| 5.   | Kejelasan tahap penelitian selanjutnya  | 15%       |                               |       |
| <b>B. Mampu mempresentasikan naskah penelitian disertasi secara oral dan mempertahankan argumen di hadapan penguji</b> |   |           |                               |       |
| 1.   | Keterampilan presentasi   | 10%       |                               |       |
| 2.   | Pemecahan masalah   | 10%       |                               |       |
| 3.   | Berpikir inovatif   | 10%       |                               |       |
| <b>Nilai</b>   |   |           |                               |       |

Rekomendasi:

Yogyakarta, 31 Januari 2023

Penilai,



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
FAKULTAS FARMASI  
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI

Jl. Prof. Dr. Soepomo, S.H., Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta 55154  
✉ doktor@pharm.uad.ac.id ☎ (0274) 563515, 379418 ext. 3107

**PENILAIAN SEMINAR KEMAJUAN RISET 2**

Nama Lengkap :  
NIM :  
Tanggal Seminar :  
Waktu :  
Tempat :  
Judul Penelitian :

| No   | Deskripsi Penilaian   | Bobot (B) | Nilai Angka (A)<br>(50 – 100) | B x A        |
|--|---|-----------|-------------------------------|--------------|
| <b>A. Mampu menjalankan prosedur penelitian disertasi dan menghasilkan data yang sesuai</b>                            |   |           |                               |              |
| 1.   | Ketepatan rancangan, teknik atau prosedur pengumpulan data, dan analisis statistik yang digunakan | 10%       |                               |              |
| 2.   | Telah mendapatkan data untuk dilakukan analisis dan pembahasan                                    | 15%       |                               |              |
| 3.   | Telah memiliki draft PPT dan LoA pembicara oral pada seminar nasional/internasional               | 20%       |                               |              |
| 4.   | Kesesuaian dengan jadwal/agenda penelitian yang telah ditetapkan                                  | 10%       |                               |              |
| 5.   | Kejelasan tahap penelitian selanjutnya  | 15%       |                               |              |
| <b>B. Mampu mempresentasikan naskah penelitian disertasi secara oral dan mempertahankan argumen di hadapan penguji</b> |   |           |                               |              |
| 1.   | Keterampilan presentasi   | 10%       |                               |              |
| 2.   | Pemecahan masalah   | 10%       |                               |              |
| 3.   | Berpikir inovatif   | 10%       |                               |              |
|  |   |           |                               | <b>Nilai</b> |

Rekomendasi:

Yogyakarta, 31 Januari 2023

Penilai,

**PENILAIAN SEMINAR KEMAJUAN RISET 3**

Nama Lengkap :  
 NIM :  
 Tanggal Seminar :  
 Waktu :  
 Tempat :  
 Judul Penelitian :

| No   | Deskripsi Penilaian  | Bobot (B) | Nilai Angka (A)<br>(50 – 100) | B x A |
|--|--|-----------|-------------------------------|-------|
| <b>A. Mampu menjalankan prosedur penelitian disertasi dan menghasilkan data yang sesuai</b>                            |  |           |                               |       |
| 1.   | Ketepatan rancangan, teknik atau prosedur pengumpulan data, dan analisis statistik yang digunakan  | 10%       |                               |       |
| 2.   | Hasil analisis data lapangan/ rumah sakit/ puskesmas/laboratorium sudah ditambahkan pada hasil dan pembahasan  | 10%       |                               |       |
| 3.   | Menyusun Manuskrip /artikel yang akan dipublikasikan di jurnal Internasional.<br>A. Jika status artikel submitted (Nilai 40-54)<br>B. Jika status artikel under review (Nilai 55-80)<br>C. Jika status artikel accepted (Nilai 80-90)<br>D. Jika status artikel published (Nilai 91-100) | 25%       |                               |       |
| 4.   | Kesesuaian dengan jadwal/agenda penelitian yang telah ditetapkan   | 15%       |                               |       |
| 5.   | Sudah melakukan presentasi di seminar nasional/Internasional   | 10%       |                               |       |
| <b>B. Mampu mempresentasikan naskah penelitian disertasi secara oral dan mempertahankan argumen di hadapan penguji</b> |  |           |                               |       |
| 1.   | Keterampilan presentasi  | 10%       |                               |       |
| 2.   | Pemecahan masalah  | 10%       |                               |       |
| 3.   | Berpikir inovatif  | 10%       |                               |       |
| <b>Nilai</b>   |  |           |                               |       |

**Rekomendasi:**



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
FAKULTAS FARMASI  
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI

Jl. Prof. Dr. Soepomo, S.H., Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta 55164  
✉ doktor@pharm.uad.ac.id ☎ (0274) 563515, 379418 ext. 3107

**PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN DISERTASI**

Nama Lengkap :  
NIM :  
Tanggal Seminar :  
Waktu :  
Tempat :  
Judul Penelitian :

| No   | Deskripsi Penilaian  | Bobot (B) | Nilai Angka (A)<br>(50 – 100) | B x A |
|--|--|-----------|-------------------------------|-------|
| <b>A. Mampu menjalankan prosedur penelitian disertasi dan menghasilkan data yang sesuai serta menyusunnya dalam bentuk naskah ilmiah</b> |  |           |                               |       |
| 1.   | Ketepatan rancangan, teknik atau prosedur pengumpulan data, dan analisis statistik yang digunakan (Sub-CPMK 1) | 10%       |                               |       |
| 2.   | Semua tahapan penelitian telah diselesaikan (Sub CPMK 2)   | 25%       |                               |       |
| 3.   | Kesesuaian hasil dengan rumusan dan kesimpulan penelitian Disertasi Doktor (Sub CPMK 3)                        | 15%       |                               |       |
| 4.   | Kelayakan penyelesaian naskah Disertasi untuk Ujian Doktor Tertutup (Sub CPMK 4)                               | 20%       |                               |       |
| <b>B. Mampu mempresentasikan naskah penelitian disertasi secara oral dan mempertahankan argumen di hadapan penguji</b>                   |  |           |                               |       |
| 1.   | Keterampilan presentasi (sub CPMK 5)   | 10%       |                               |       |
| 2.   | Pemecahan masalah (sub CPMK 5)   | 10%       |                               |       |
| 3.   | Berpikir inovatif (sub CPMK 5)   | 10%       |                               |       |
| <b>Nilai</b>   |  |           |                               |       |

**Rekomendasi:**

Yogyakarta, 31 Januari 2023  
Penilai,





UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
FAKULTAS FARMASI  
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI

Jl. Prof. Dr. Soepomo, S.H., Warungboyo, Umbulharjo, Yogyakarta 55164  
✉ doktor@pharm.uad.ac.id ☎ (0274) 563515, 379418 ext. 3107

**PENILAIAN SEMINAR UJIAN DOKTOR TERTUTUP PENELITIAN DISERTASI**

Nama Lengkap :  
NIM :  
Tanggal Seminar :  
Waktu :  
Tempat :  
Judul Penelitian :

| No   | Deskripsi Penilaian   | Bobot (B) | Nilai Angka (A)<br>(50 – 100) | B x A        |
|--|---|-----------|-------------------------------|--------------|
| <b>A. Mampu menjalankan prosedur penelitian disertasi dan menghasilkan data yang sesuai serta menyusunnya dalam bentuk naskah ilmiah</b> |   |           |                               |              |
| 1.   | Melakukan presentasi dengan bahasa yang baik dan benar  | 10%       | 1                             |              |
| 2.   | Ketepatan waktu presentasi  | 10%       | 1                             |              |
| <b>B. Mampu menjalankan prosedur penelitian disertasi dan menghasilkan data yang sesuai serta menyusunnya dalam bentuk naskah ilmiah</b> |   |           |                               |              |
| 1.   | Ketepatan rancangan, teknik atau prosedur pengumpulan data, dan analisis statistik yang digunakan | 10%       | 2                             |              |
| 2.   | Semua tahapan penelitian telah di selesaikan  | 10%       | 1                             |              |
| 3.   | Kesesuaian hasil dengan rumusan dan kesimpulan penelitian Disertasi Doktor                        | 10%       | 2                             |              |
| 4.   | Kelayakan naskah Disertasi  | 20%       | 1                             |              |
| 5.   | Proyeksi aplikasi penelitian disertasi di masa mendatang  | 10%       | 4                             |              |
| <b>C. Mampu mempresentasikan naskah penelitian disertasi secara oral dan mempertahankan argumen di hadapan penguji</b>                   |   |           |                               |              |
| 6.   | Keterampilan presentasi   | 10%       | 3                             |              |
| 7.   | Berpikir inovatif   | 10%       | 3                             |              |
|  |   |           |                               | <b>Nilai</b> |

**Rekomendasi:**





UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
FAKULTAS FARMASI  
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU FARMASI

Jl. Prof. Dr. Soepomo, S.H., Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta 55164  
✉ doktor@pharm.uad.ac.id ☎ (0274) 563515, 379418 ext. 3107

**PENILAIAN SEMINAR SIDANG PROMOSI DOKTOR PENELITIAN DISERTASI**

Nama Lengkap :  
NIM :  
Tanggal Seminar :  
Waktu :  
Tempat :  
Judul Penelitian :

| No   | Deskripsi Penilaian   | Bobot (B) | Nilai Angka (A)<br>(50 – 100) | B x A        |
|--|---|-----------|-------------------------------|--------------|
| <b>A. Mampu menjalankan prosedur penelitian disertasi dan menghasilkan data yang sesuai serta menyusunnya dalam bentuk naskah ilmiah</b>           |   |           |                               |              |
| 1.   | Melakukan presentasi dengan bahasa yang baik dan benar  | 20%       |                               |              |
| 2.   | Ketepatan waktu presentasi  | 20%       |                               |              |
| <b>B. Mampu menjalankan prosedur penelitian disertasi dan menghasilkan data yang sesuai serta menyusunnya dalam bentuk ringkasan naskah ilmiah</b> |   |           |                               |              |
| 1.   | Ketepatan rancangan, teknik atau prosedur pengumpulan data, dan analisis statistik yang digunakan | 10%       |                               |              |
| 2.   | Semua tahapan penelitian telah di selesaikan  | 10%       |                               |              |
| 3.   | Kesesuaian hasil dengan tujuan dan sasaran penelitian Disertasi Doktor                            | 10%       |                               |              |
| 4.   | Kelayakan ringkasan naskah disertasi  | 10%       |                               |              |
| <b>C. Mampu mempresentasikan naskah penelitian disertasi secara oral dan mempertahankan argumen di hadapan penguji</b>                             |   |           |                               |              |
| 4.   | Keterampilan presentasi   | 10%       |                               |              |
| 5.   | Berpikir inovatif   | 10%       |                               |              |
|  |   |           |                               | <b>Nilai</b> |

Rekomendasi:



Lampiran 2a. Contoh usulan penelitian

**JUDUL**  
(Studi X jika ada)

Usulan Penelitian untuk Disertasi S-3  
Program Studi Doktor Ilmu Farmasi

diajukan oleh

**Nama**  
NIM

kepada

**FAKULTAS FARMASI**  
**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**  
**YOGYAKARTA**  
**Tahun**

**TOPIC**

Research Proposal for Dissertation  
For the Doctoral Study Program of Pharmacy

Submitted by

**Name**  
Student ID

To

**FACULTY OF PHARMACY  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
YOGYAKARTA**

**Year**

Lampiran 3a. Contoh halaman persetujuan

Usulan Penelitian

**JUDUL**  
(Studi X jika ada)

diajukan oleh

**Nama**  
NIM

telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama

Prof. Dr. ....

tanggal .....

Pembimbing Pendamping

Dr. ...

tanggal .....

Lampiran 3b. Contoh halaman persetujuan bahasa Inggris

Research Proposal

**TOPIC**

Submitted by:

Name

NIM

Approved by:

Supervisor

Dr. ...

date .....

Co-Supervisor

Dr. ....

date .....

#### Lampiran 4. Contoh cara penulisan daftar pustaka

Penulisan sumber pustaka dalam uraian dapat dijalankan dengan metode APA (*APA Style*).

## Lampiran 5. Contoh daftar pustaka

### DAFTAR PUSTAKA

- Abrahamsen, R., 2000, *Sudut Gelap Kemajuan, Relasi Kuasa dalam Wacana Pembangunan*, Yogyakarta: Lafadi Pustaka.
- Anderson, T.F., 1951, *Techniques for the Preservation of Three Dimensional Structure in Preparing Specimens for the Electron Microscope*, Trans. N.Y. Acad. Sci. 13: 130-134.
- Andrew, Jr., H.N., 1961, *Studies in Paleobotany*, New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Bajus, M., Vesclly, V., Leclercq, P.A., and Rijks, J.A., 1979a, "Steam Cracking of Hydrocarbons. 1. Pyrolysis of Heptane", *Ind. Eng. Chem. Prod. Res. Dev.*, 18, 30-37.
- Bajus, M., Vesclly, V., Leqlereq, P.A., and Rijks, J.A., 1979b, "Steam Cracking of hydrocarbons. 2. Pyrolysis of Methylcyclohexane", *Ind. Eng. Chem. Prod. Res. Dev.*, 18, 135-142.
- Berlyn, G. P. and Miksche, J. P., 1976, *Botanical Microtechnique and Chytochemistry*, Ames. Iowa: The Iowa State University Press.
- Bhojwani, S. S. and Shatnagar, J. P., 1981, *The Embryology of Angiosperms*, Vikas New Delhi: Publishing House PVT Lds.
- Bohlin, P., 1968, *Use of Scanning Reflection Electron Microscope in the Study of the Plant and Microbial Material*, J. Roy. Microscop. Soc. 88: 407-418.
- Calvin, M., 1978, "Green Factories", *Chem. Eng. News*. 56. 30-36.
- Cronquist, A., 1973, *Basic Botany*, New York: Harper & Row Publisher.
- Cutler, D. F., 1978, *Applied Plant Anatomy*, London: Longman.
- Dawes, C. J., 1971, *Biological Techniques in Electron Microscopy*, New York: Barrnes & Noble, Inc.
- DuPraw, E. J., 1971, *The Bioscience: Cell and Molecular Biology Council*, Standford: California.
- Dunn, W. N., 2005, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan*



*Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

- Elliot, D. C., 1980, "Bench Scale Research in Biomass Liquefaction by the CO-Steam Process", *Can. J. Chem., Eng.*, 8, 730- 734.
- Erdman, G., 1952, *Pollen Morphology and Plant Taxonomy*, Waltham, Mass: Almquist & Wiksell. Stockholm - The Chronica Botanica Co.
- Esau, K., 1965, *Plant Anatomy*, New York: John Wiley & Sons. Inc.
- Esau, K., 1977, *Anatomy of Seed Plants*, New York: John Wiley & Sons. Inc.
- Faegri, K. and Iversen, J., 1975, *Textbook of Pollen Analysis*, New York: Hafner Press.
- Fakih, M., 2006, *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*, Yogyakarta: Insist Press.
- Fakultas Teknik UGM., 1981, *Pengembangan dan Peragaan Pemanfaatan Limbah Kota/Limbah Industri sebagai Sumber Energi*, Jakarta: Direktorat Jenderal Ketenagaan.
- Fukui, Y. and Yuu, S., 1985, "Removal of Colloidal Particles in Electroflotation", *AI Che Journal*, 31. 201-208.
- Giannetti, J.P. and Perrotta, A.J., 1975, "Selective Hydrocracking with Ferriete-Based Catalyst", *Ind. Eng. Chem. Process, Des. Dev.*, 14, 86-92.
- Kedare, B.S. and Tendokar, C.S., 1953, "Destructive Distillation of Some, Hardwood Species of Bombay State", *J. Sci. Industr. Res.*, 12B, 217-221.
- Meisel, S.L., McCullough, J.P., Leckhater, C.H. dan Weisz, P.B., 1976, "Gasoline from Methanol in One Step", *Chem. Techn.*, 6, 86-89.
- Mubyarto, 2004, *Keuangan Mikro Kulon Progo*, Aditya Media, Yogyakarta.
- Outhmer, D.F. and Schung, W.F., 1941, "Destructive Distillation of Maple Wood", *Ind. Eng. Chem.*, 33. 188-198.
- Outhmer, D.F. and Schung, W.F., 1941, "Destructive Distillation of Baggasse", *Ind. Eng. Chem.*, 35, 312-317.
- Riegel, R. E., 1949, "Industrial Chemistry", 5 ed., pp. 317-322, New

York: Reinhold Publishing Corporation.

- Salim, A., 2006, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, Edisi Kedua, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Shah, D. O., Djabarah, N. F. and Warson, D. T., 1979, "A Correlation of Foam Stability with Surface Shear Viscosity and Area per Molecule in Mixed Surfactant Systems", *Colloid Polymer Sci.*, 256, 1002-1006.
- Suharto, E., 2006, *Analisis Kebijakan Publik. Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*, Edisi Revisi, Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, B. N. dan Ardial, H., 2007, *Pembangunan, Dilema dan Tantangan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Widodo, J., 2007, *Analisis Kebijakan Publik. Konsep dan Aplikasi Analisis Kebijakan Publik*, Malang: Bayumedia Publishing.

Lampiran 6a. Contoh halaman sampul depan

**JUDUL**

Disertasi  
untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat S-3  
Program Studi Doktor Ilmu Farmasi

diajukan oleh:

**Nama**

NIM

kepada

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
YOGYAKARTA**

**Tahun**

Lampiran 6b. Contoh halaman sampul depan dalam bahasa Inggris

**TOPIC**

Dissertation

Presented as Partial Fulfilment for the Requirement to obtain the Doctoral  
Degree

In Doctoral Study Program of Pharmacy

Submitted by:

**Name**  
Student ID

To

**FACULTY OF PHARMACY**  
**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**  
**YOGYAKARTA**

**Year**



Lampiran 8a. Contoh halaman pernyataan

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Nama Lengkap :

NIM :

Tahun Terdaftar :

Program Studi :

Fakultas :

*Hasil cek plagiarisme*

Lampiran 8b. Contoh halaman pernyataan dalam bahasa Inggris

**STATEMENT**

Name :

Student ID :

Study Program :

*Plagiarism check result.*

## Lampiran 9. Contoh penulisan judul, subjudul, dan lain-lain

### **BAB II**

#### **JUDUL BAB**

Kalimat pertama sesudah judul bab ditulis sebagai alinea baru.

#### **2.1. Judul Subbab**

Kalimat pertama sesudah judul subbab dimulai dengan alinea baru.

##### **2.1.1. Judul anak subbab**

Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan alinea baru.

##### **2.1.1.a. Judul subanak subbab**

Subanak subbab ditulis dengan jarak 1,5 cm dari margin kiri. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris subanak subbab.



## Lampiran 10. Contoh-contoh penggunaan tanda baca

### **Lihat KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)**

#### 1. Tanda Titik Koma

Tanda titik koma dapat dipakai untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam suatu kalimat majemuk sebagai pengganti kata penghubung.

Misalnya:

Kegunaan kelapa banyak sekali, yaitu daging buah kelapa dapat dibuat minyak goreng; sabut kelapa dapat dibuat tali, sikat keset dan permadani kasar, tempurung kelapa dapat dijadikan kayu bakar atau gayung; pohonnya sendiri dapat dijadikan tiang rumah atau jembatan.

Penggunaan titik koma dalam kalimat di atas adalah untuk memperjelas perbedaan rincian kalimat majemuk setara dan rincian unsur dalam kalimat yang lebih kecil. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah jika digunakan tanda titik koma, sebelum rincian terakhir, tidak perlu digunakan kata "dan". Selain dalam kalimat majemuk setara, tanda titik koma dapat juga digunakan pada rincian ke bawah yang unsur-unsurnya berupa kelompok kata yang panjang, atau berupa kalimat. Dalam hal ini pun perlu sebelum rincian akhir tidak dibubuhkan kata "dan".

#### **Coba bandingkan kedua pemakaian berikut.**

Bentuk yang salah:

Bintang sepakbola Portugis, Victor Paneira, harus mengalami hukuman kurungan selama 75 hari karena

- a. menghindari tugas militer;
- b. terlambat 21 hari melaporkan wajib dinas militernya selama 16 bulan pada bulan September 1988; dan
- c. dijumpai bersalah melakukan disersi.

Tanda baca akhir pada rincian seperti di atas boleh menggunakan tanda titik koma. Akan tetapi, sebelum rincian terakhir tidak boleh digunakan dan.

Inilah perbaikan penulisan rincian tersebut.

Bentuk yang benar

Bintang sepakbola Portugal, Victor Paneira, harus menjalani hukuman kurungan selama 75 hari karena:

- a. menghindari tugas militer;
  - b. terlambat 21 hari melaporkan wajib dinas militernya selama 16 bulan pada bulan September 1988;
  - c. dijumpai bersalah melakukan disersi
2. Titik Dua (:)

Titik dua sering digunakan secara tidak tepat, terutama dalam kalimat yang mengandung rincian. Hal ini tidak akan terjadi jika para penulis memperhatikan kaidah berikut.

- 1) Tanda titik dua digunakan pada kalimat lengkap, yang diikuti rincian berupa kata atau frasa.

Misalnya:

Air mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- a. mengalir dari tempat yang tinggi;
- b. selalu rata/mendatar;
- c. sesuai dengan bentuk wadahnya;
- d. memberikan tekanan ke semua arah;
- e. meresap melalui celah kecil;
- f. melarutkan zat lain.

Pernyataan sebelum rincian merupakan kalimat yang sudah lengkap. Jika kalimat yang lengkap itu akan diikuti suatu rincian yang berupa kata atau frasa, sebelum rincian dibubuhkan tanda titik dua. Dalam hal ini titik dua mengandung arti yaitu atau yakni. Rinciannya ditulis dengan huruf awal kecil dan diakhiri dengan tanda koma atau tanda titik koma. Kalau digunakan koma, sebelum rincian akhir ada kata dan. Kalau digunakan titik koma, sebelum rincian akhir tidak perlu ada dan.

Jika kalimat tersebut ditulis seperti di bawah ini, tentu penulisan tersebut tidak baku.

Air mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- a. Mengalir dari tempat yang tinggi.
- b. Selalu rata/mendatar.
- c. Sesuai dengan bentuk wadahnya.
- d. Memberikan tekanan ke semua arah.
- e. Meresap melalui celah kecil.
- f. Melarutkan zat lain.

- 2) Titik dua tidak digunakan sebelum rincian yang merupakan pelengkap atau kalimat. Atau, karena kalimat pengantarnya

belum lengkap, titik dua tidak perlu dicantumkan.

Misalnya:

Sifat-sifat air adalah

Air mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- a. mengalir dari tempat yang tinggi;
- b. selalu rata/mendatar;
- c. sesuai dengan bentuk wadahnya;
- d. memberikan tekanan ke semua arah;
- e. meresap melalui celah kecil;
- f. melarutkan zat lain.

Jika sebelum rincian ada titik dua, seperti berikut ini, tentu penulisan tersebut tidak benar.

Misalnya:

Sifat-sifat air adalah:

- a. mengalir dari tempat yang tinggi;
- b. selalu rata/mendatar;
- c. sesuai dengan bentuk wadahnya;
- d. memberikan tekanan ke semua arah;
- e. meresap melalui celah kecil;
- f. melarutkan zat lain.

- 3) Titik dua harus diganti menjadi titik satu pada kalimat lengkap, yang diikuti suatu rincian berupa kalimat lengkap pula, dan tanda akhir rincian harus tanda titik.

Misalnya:

Sifat-sifat air adalah:

- a. Air mengalir dari tempat yang tinggi.
- b. Permukaan rata (mendatar).
- c. Bentuknya sesuai dengan wadahnya.
- d. Air memberikan tekanan ke semua arah.
- e. Air dapat meresap melalui celah kecil.
- f. Air dapat melarutkan zat lain.

Contoh yang lain.

- 1) Titik dua digunakan

Syarat-syarat untuk dapat melamar menjadi pegawai negeri sipil, antara lain, adalah sebagai berikut:

1. warga negara Indonesia;
2. berusia antara 18 dan 40 tahun;

3. tidak pernah dihukum;
  4. berkelakuan baik;
  5. berbadan sehat.
- 2) Titik dua tidak digunakan
- Syarat-syarat untuk dapat melamar menjadi pegawai negeri sipil, antara lain,
1. warga negara Indonesia;
  2. berusia antara 18 dan 40 tahun;
  3. tidak pernah dihukum;
  4. berkelakuan baik;
  5. berbadan sehat.
- 3) Titik dua diganti dengan tanda titik
- Syarat-syarat untuk dapat melamar menjadi pegawai negeri sipil, antara lain, adalah sebagai berikut.
1. Pelamar adalah warga negara Indonesia.
  2. Pelamar berusia antara 18 dan 40 tahun.
  3. Pelamar tidak pernah dihukum.
  4. Yang bersangkutan harus berkelakuan baik.
  5. Yang bersangkutan berbadan sehat.
3. Tanda Koma (,)
- 1) Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.  
Misalnya:  
Saya membeli kertas, pena, dan tinta.  
Surat biasa, surat kilat, ataupun surat khusus memerlukan perangko.  
Satu, dua, ...tiga!
  - 2) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang berikutnya yang didahului oleh kata seperti tetapi atau melainkan.  
Misalnya:  
Saya ingin datang, tetapi hari hujan.  
Didi bukan anak saya, melainkan anak Pak Kasim.
  - 3)
    - a. Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dan induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya.  
Misalnya:  
Kalau hari hujan, saya tidak akan datang.  
Karena sibuk, ia lupa akan janjinya.

- 4) Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat.
- 5) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kata seperti o, ya, wah, aduh, kasihan dari kata yang lain yang terdapat di dalam kalimat.
- 6) Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat. (Lihat juga pemakaian tanda petik, Bab V, pasal L dan M).
- 7) Tanda koma dipakai di antara (i) nama dan alamat, (ii) bagian-bagian alamat, (iii) tempat dan tanggal, dan (iv) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.
- 8) Tanda koma dipakai untuk menceraikan bagian nama yang di balik susunannya dalam daftar pustaka.
- 9) Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki.
- 10) Tanda koma dipakai di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.  
Misalnya:  
A. Ratulangi, S.E. Ny.  
Khadijah, M.A.
- 11) Tanda koma dipakai di muka angka persepuluhan atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.  
Misalnya:  
12,5 m  
Rp12,50
- 12) Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi.

## Lampiran 11. Etika kepenulisan publikasi ilmiah

1. Setiap dosen dan mahasiswa harus mencantumkan nama Program Studi Ilmu Farmasi Program Doktor Fakultas Farmasi UAD sebagai afiliasinya dalam setiap Publikasi Karya Ilmiah atau Diseminasi Hasil Penelitian Disertasi.
2. Dalam hal penulis yang berstatus mahasiswa sudah bekerja, selain mencantumkan nama institusi tempat yang bersangkutan menempuh pendidikan (Program Studi Doktor Ilmu Farmasi UAD) juga mencantumkan nama institusi tempat mahasiswa tersebut bekerja.
3. *Corresponding author* adalah dosen pembimbing, dengan mencantumkan alamat email dosen pembimbing di UAD.

# PENULISAN SUMBER KUTIPAN (SITIRAN) DAN DAFTAR PUSTAKA

## Definisi

Secara sederhana, kutipan atau sitiran adalah semua kalimat dan atau paragraf yang bukan berasal dari ide/tulisan Anda. Biasanya seorang penulis atau pengarang mengambil tulisan orang lain untuk menjadi bagian dalam tulisannya. Menurut *Barret Library and Information Technology Services*:

*“A citation is a reference to any item (book, journal article, dissertation, archival manuscript, newspaper editorial, report, website, musical composition, etc.) which clearly identifies the source in which the fulltext of the item is to be found. A citation provides sufficient information to acknowledge the Penulis and locate the item.”* (sumber: [http://www.rhodes.edu/barret/5.1.6\\_citation.pdf](http://www.rhodes.edu/barret/5.1.6_citation.pdf)).

Sedangkan *Texas U&M University Library* menyebutkan sebagai berikut.

*“A citation is a reference that allows you to acknowledge the sources\* you use in a formal academic paper, and enables a reader to locate those sources through the key information it provides.”* (sumber: [http://library.tamu.edu/help/help\\_yourself/using\\_materials\\_services/online-tutorials/citing\\_sources/index.html](http://library.tamu.edu/help/help_yourself/using_materials_services/online-tutorials/citing_sources/index.html))

Definisi di atas menunjukkan bahwa setiap sitiran atau kutipan pasti mengacu kepada sumber yang dirujuk secara jelas dan benar. Sitiran atau kutipan juga mempermudah bagi pembaca atau penulis berikutnya dalam melakukan penelusuran terhadap sumber aslinya.

Berdasarkan cara mengutipnya, kutipan dibedakan menjadi 2 (dua) jenis:

1. Kutipan tidak langsung → penulis mengambil ide orang lain, kemudian merangkainya dengan kalimat sendiri. Hal ini berarti penulis tidak menulis sama persis dengan kalimat asli yang dikutip. Penulis merangkai dan merangkum kalimat berdasarkan artikel atau sumber lain.
2. Kutipan langsung → menulis ulang ide orang lain sesuai dengan

aslinya. Hal ini berarti penulis langsung menggunakan teknik *copy* lalu *paste* tanpa mengubah kalimat aslinya. Ada dua jenis kutipan langsung, yaitu kutipan langsung panjang dan kutipan langsung pendek. Kedua kutipan ini berbeda cara menuliskan dan syaratnya.

a. Kutipan langsung pendek, syarat:

- i. *APA Style (American Psychological Association)* Jika panjang kalimat yang dikutip tidak lebih dari 40 kata.
- ii. *MLA Style (Modern Language Association)* Jika panjang kalimat yang dikutip tidak lebih dari 4 baris

Cara menuliskan:

Kutipan langsung pendek dituliskan menjadi satu dalam paragraf karya tulis Anda, tambahkan tanda petik pada kutipan sehingga tanda petik ini menjadi pemisah antara kalimat Anda dengan kalimat kutipan. Sumber kutipan ditulis *sedekat mungkin* dengan kalimat kutipan.

Dapat digambarkan sebagai berikut:

|  |
|--|
| Kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri "teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan. teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan" (sumber kutipan). Kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri. |
|--|

b. Kutipan langsung panjang

Jenis kutipan ini dikenal juga dengan istilah *block quote*.

Syarat:

- i. *APA Style (American Psychological Association)* Jika panjang kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata.
- ii. *MLA Style (Modern Language Association)* Jika panjang kalimat yang dikutip lebih dari 4 (empat) baris

Cara menuliskan:

Sesuai dengan istilah yang mengikutinya, yaitu dengan cara membuat blok kalimat yang dikutip tanpa tanda petik, ukuran font, dan spasi sesuai dengan karya tulis, tetapi ditulis menjorok/masuk 1 cm (5 spasi) dari batas margin kiri tulisan Anda. Oleh karena kalimat yang dikutip ini tergolong banyak/panjang maka kalimat kutipan dipisahkan dari kalimat Anda.

Dapat digambarkan sebagai berikut:



Kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat  
sendiri kalimat sendiri

teks kutipan teks kutipan teks  
kutipan kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks  
kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan  
teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks  
kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan  
teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks  
kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan  
(sumber kutipan)

kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri  
kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri  
kalimat sendiri

Di setiap karya tulis ilmiah pasti ada bagian yang diambil dari ide, argumen, analisa, dan atau hasil penelitian orang lain. Bagian inilah yang dinamakan kutipan. Peran penting dari kutipan adalah dipakai untuk mendukung argumen dan analisa Anda. Kutipan bisa diambil dari berbagai sumber, baik teks maupun audio visual, baik dari media *print* sampai *online*, juga bisa dokumen yang *published* maupun *unpublished*. Semua jenis dokumen dapat digunakan menjadi bagian dalam tulisan ilmiah Anda, untuk mendukung karya tulis Anda. Perlu diingat bahwa setiap kali Anda mengambil ide, argumen, tulisan, hasil penelitian, dan sebagainya dari orang lain adalah Anda harus mencantumkan asal-usul kutipan Anda dalam sumber kutipan dan secara mendetail dalam daftar pustaka.

Sumber kutipan adalah penulisan asal usul kutipan secara singkat dalam teks karya tulis yang paling dekat dengan kutipan.

Daftar pustaka adalah suatu daftar yang memuat **semua informasi** dari sumber kutipan secara jelas dan terperinci, yang disusun secara alfabetis.

Tujuan penulisan sumber kutipan dan daftar pustaka

1. Agar terhindar dari tuduhan penjiplakan (*plagiarism*)

Salah satu fungsi kutipan adalah untuk menguatkan atau mendukung tulisan ilmiah Anda. Oleh karena itu, Anda harus mencantumkan sumber kutipan Anda secara singkat di bagian akhir setelah kalimat kutipan atau tepat sebelum kalimat kutipan (paling dekat dengan kalimat kutipan) dan menuliskan sumbernya secara lengkap pada daftar pustaka. Dengan melakukan ini sebenarnya Anda sedang menghindarkan diri dari masalah di kemudian hari terkait dengan mengambil hak cipta karya tulis seseorang tanpa izin.

2. Menghargai penulis sebelumnya

Ketika Anda menuliskan secara lengkap sumber kutipan dan daftar pustaka, sebenarnya Anda sedang menghargai orang yang mempunyai ide tersebut. Selain itu, juga pengakuan bahwa teks pada bagian tersebut adalah dari ide, argumen, dan atau analisa orang lain.

3. Membantu pembaca yang ingin tahu lebih dalam mengenai sumber kutipan

Salah satu manfaat dari menuliskan sumber kutipan dan daftar pustaka secara lengkap adalah membantu pembaca yang ingin mengetahui lebih dalam tentang kutipan tersebut. Kadang-kadang pembaca tertarik untuk membaca lebih dalam tulisan yang Anda kutip. Dengan demikian, pembaca dapat menelusuri informasi dari sumber kutipan dan kemudian mendapatkan rincian lengkapnya pada daftar pustaka.

Ada banyak versi atau format untuk menuliskan sumber kutipan dan daftar pustaka. Akan tetapi, Fakultas Farmasi UAD mengambil dua macam format untuk menuliskan sumber kutipan dan sumber kutipannya, yaitu APA (*American Psychological Association*) Style dan MLA (*Modern Language Association*) Style.

Catatan penting:

- Format penulisan sumber kutipan dan daftar pustaka dalam sebuah karya tulis ilmiah adalah wajib sama.
  - Misalkan, menuliskan sumber kutipan dengan format APA Style maka daftar pustaka wajib dituliskan juga dengan format APA Style. Demikian juga berlaku jika Anda ingin menggunakan MLA Style, maka cara mengutip langsung (panjang atau pendek), cara menuliskan sumber kutipan dan daftar pustaka pun menggunakan MLA Style.

- Nama penulis/pengarang yang Anda tuliskan di sumber kutipan, wajib dituliskan dalam daftar pustaka sebagai kata pertama.
  - Jika tidak ada nama penulis/pengarang, maka disebutkan beberapa kata dalam judul. Hal ini berarti kata-kata judul inilah yang disebutkan sebagai kata pertama dalam daftar pustaka. Dengan demikian, sumber kutipan dan daftar pustaka sudah berfungsi untuk memudahkan pembaca yang ingin menggali lebih dalam referensi yang Anda gunakan.
- Penulisan sumber kutipan berada di dekat teks kutipan Anda. Penulisan daftar pustaka berada di halaman paling belakang dengan baris kedua dan seterusnya menjorok masuk 1 cm (satu sentimeter) dari batas margin kiri
- Gelar kebangsawanan maupun gelar akademik tidak ditulis dalam sumber kutipan dan daftar pustaka
- Penulisan penanggalan dan istilah penting lainnya (singkatan) dalam Bahasa Inggris, berlaku untuk semua jenis karya, baik yang berbahasa Indonesia, Inggris, Italia, dan bahasa lainnya.

## 1. APA STYLE Edisi ke 6 (2010)

Secara umum cara menuliskan:

1. Sumber kutipan: nama belakang/keluarga penulis/pengarang (*the author*) dan tahun (*year*) dari sumber kutipan

Contoh: (Azaria, 2014) (Santoso, Azaria, & Tan, 2015)

Jika kutipan langsung maka wajib ditambahkan nomor halaman (*page* dituliskan dengan p. atau *pages* dituliskan dengan pp.). Jika nomor halaman tidak ada maka bisa digantikan dengan *chapter* atau paragraf ke berapa.

Contoh: (Azaria, 2014, p. 15) (Santoso, 2015, chap. 5)

2. Daftar pustaka

- a. Penulisan nama pengarang pertama dan seterusnya: nama belakang/keluarga diikuti dengan inisial nama depan dan tengah (jika ada)

Contoh:

| Nama                 | Penulisan          |
|----------------------|--------------------|
| Sally Azaria         | Azaria, S.         |
| Kwik Kian Gie        | Kwik, K.G.         |
| Sir Philip Sidney    | Sidney, P.         |
| Joyce Elliot-Spencer | Elliot-Spencer, J. |

- b. (Hanya) huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis menggunakan huruf kapital.
- c. Pada sumber *online*, tuliskan secara lengkap URL-nya dengan cara menuliskan kata “retrieved from” sebelum URL dan tidak dituliskan tanggal akses (tanggal unduh atau melihat *web* tersebut).
- d. Untuk Prosiding yang diakses secara *online* maka gantikan kota terbit dan penerbit dengan nomor DOI (*Digital Object Identifier*) atau URL, seperti dalam artikel jurnal *online*. (lihat contoh: Buku >> Prosiding)
  - Nomor DOI (*Digital Object Identifier*) adalah penanda yang spesifik dan tetap untuk dokumen *online* yang terdaftar.
- e. Nama negara dari kota terbit dituliskan setelah kota terbit dan dipisahkan dengan tanda koma.

f. Tidak ada kata yang digarisbawahi, termasuk URL

Berikut ini adalah cara menuliskan pada beberapa jenis sumber dengan *APA style* (George Forbes Memorial Library, Lincoln University, 2011).

## A. BUKU/DISERTATION/PROSIDING SEMINAR

|   |  |
|---|--|
| <p><b>Format dasar</b><br/>         Nama Penulis/Pengarang. (tahun terbit/publikasi). Judul utama buku: Anak judul buku. (edisi ke berapa, jika ada). Kota terbit, Negara atau Singkatan Negara Bagian di Amerika: Penerbit</p> |  |
| <p><b>Buku dengan satu hingga lima pengarang</b></p> <p>Sumber Kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>  | <p>Kaufman, Perlman and Speciner (1995) found<br/> <i>[Kutipan pertama]</i></p> <p>Kaufman et al. (1995) found ... This security technique is not always effective (Kaufman et al.).<i>[Kutipan berikutnya]</i></p> <p>Kaufman, C., Perlman, R., &amp; Speciner, M. (1995). <i>Network security: Private communication in a public world</i>. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.</p> |
| <p><b>Buku dengan enam atau lebih pengarang</b></p> <p>Sumber Kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>   | <p>(Yang <i>et al</i>, 2009)</p> <p>Yang, K.L. et al. (2009). <i>The real customers</i>. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall</p>   |
| <p><b>Buku tanpa pengarang</b></p> <p>Sumber kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>  | <p>Jika tidak ada nama pengarang maka dituliskan judul bukunya, dengan dicetak miring.<br/> <i>(Longman Dictionary, 2003)</i></p> <p><i>Longman dictionary of contemporary English</i> (4th ed.).(2003). Harlow, England: Longman</p>  |
| <p><b>Buku dengan editor(s)</b></p> <p>Sumber kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>   | <p>(Persley &amp; Hill 1992)</p> <p>Persley, D. M.&amp; Hill, M. (Ed.). (1992). <i>Diseases of fruit crops</i> (2nd ed.). Brisbane, Queensland, Australia: Department of Primary Industries</p>  |
| <p><b>Encyclopedia/kamus</b></p> <p>Sumber kutipan</p>  |  |

|   |  |
|---|--|
| <p>Daftar Pustaka</p> <p><i>Online encyclopedia</i><br/>Gunakan alamat URL dari artikel bukan halaman depan <i>web</i></p> <p>Sumber kutipan<br/>Daftar Pustaka</p> | <p>(Bergmann, 1993)</p> <p>Bergmann, P. G. (1993). Relativity. In The new encyclopedia Encyclopedia Britannica.</p> <p>(“Christchurch”, 2007, ¶Para 5)</p> <p>Christchurch. (2007). In Encyclopaedia Britannica. Retrieved from <a href="http://search.eb.com/eb/article-9082394">http://search.eb.com/eb/article-9082394</a> Britannica (Vol. 26, pp. 501-508). Chicago, USA</p>                                |
| <p><b>Penulis adalah sebuah organisasi</b></p> <p>Sumber kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>  | <p>Tuliskan nama organisasi/lembaga secara lengkap (Statistics New Zealand, 1998)<br/>Asosiasi dan instansi pemerintah dapat disingkat pada penyebutan kedua kalinya.<br/>(New Zealand Qualifications Authority [NZQA], 2008)[<i>Kutipan Pertama</i>]<br/>NZQA, 2008)[<i>Kutipan berikutnya</i>]</p> <p>Statistics New Zealand. (1998). <i>Samoan people in New Zealand</i>. Wellington, New Zealand: Author</p> |
| <p><b>Thesis atau Disertasi</b></p> <p>Sumber Kutipan<br/>Daftar Pustaka</p>  | <p>(Brown, 1995)</p> <p>Brown, T. N. (1995). <i>Simulation of the development of the root system and associated microbial community of Pinus radiate</i>. (Unpublished doctoral thesis). Lincoln University, Lincoln, New Zealand.</p>   |

|  |   |
|--|---|
| <p>Sumber kutipan<br/>Daftar Pustaka</p>   | <p>(Xie, 2007, pp.59-61)</p> <p>Xie, Z. (2007). Modelling genetic regulatory networks: A new model for circadian rhythms in Drosophila and investigation of genetic noise in a viral infection process (Doctoral thesis, Lincoln University, 2007). Retrieved from <a href="http://hdl.handle.net/10182/31">http://hdl.handle.net/10182/31</a>.</p>       |
| <p><b>Prosiding (Salah satu karya, bukan semuanya)</b><br/>Sumber kutipan<br/>Daftar Pustaka</p> | <p>(Brackley, 1995, p. 51)</p> <p>Brackley, P. (1995). Through other eyes. In D. H. Owen &amp; B. F. Frey (Eds.), <i>Ergonomics tomorrow: Adapting the future: Proceedings of the Sixth Conference of the New Zealand Ergonomics Society, Lincoln, 16-17 February 1995</i> (pp. 50-52). Palmerston North, New Zealand: New Zealand Ergonomics Society</p> |
| <p><b>Prosiding secara utuh</b><br/>Sumber kutipan<br/>Daftar Pustaka</p>                        | <p>(Owen &amp; Frey, 1995)</p> <p>Owen, D. H., &amp; Frey, B. F. (Eds.). (1995). <i>Ergonomics tomorrow: Adapting the future: Proceedings of the Sixth Conference of the New Zealand Ergonomics Society, Lincoln, 16-17 February 1995</i>. Palmerston North, New Zealand: New Zealand Ergonomics Society.</p>   |

**B. PERIODICAL >> Artikel dari Koran, Majalah, dan Jurnal**



|  |   |
|--|---|
| <p>Format Dasar</p> <p>Nama Penulis atau Pengarang. (tahun publikasi). Judul utama artikel: Anak judul artikel. <i>Judul&gt;Nama Serial, Volume</i> (nomor issue), halaman. doi:####/###</p> |   |
| <p><b>Artikel dalam jurnal</b></p> <p>Sumber Kutipan<br/>Daftar Pustaka</p>  | <p>(Quarrie, Cantu, and Chalmers, 2002)<br/>Quarrie, K. L., Cantu, R. C., &amp; Chalmers, D. J. (2002). Rugby union injuries to the cervical spine and spinal cord. <i>Sports Medicine</i>, 32(10) 633-653.</p>   |
| <p><b>Artikel online dengan DOI</b></p> <p>Sumber Kutipan<br/>Daftar Pustaka</p>   | <p>(Ancrenaz, Dabek, and O'Neil, 2007, pp. 2445-2447)<br/>Ancrenaz, M., Dabek, L., &amp; O'Neil, S. (2007). The costs of exclusion: Recognizing a role for local communities in biodiversity conservation. <i>PLoS Biology</i>, 5(11), 2443-2448. doi:10.1371/journal.pbio.0050289</p>  |
| <p><b>Artikel online tanpa DOI</b></p> <p>Sumber Kutipan<br/>Daftar Pustaka</p>  | <p>(Nielsen, 2009, p. 1195)<br/>Nielsen, L. (2009). Green farm subsidies sponsoring eco labeling: is the separation of market access and subsidies regulation in WTO law sustainable? <i>Journal of World Trade</i>, 43(6), 1193-1222. Retrieved from <a href="http://www.kluwerlawonline.com/productinfo.php?pubcode=TRAD">http://www.kluwerlawonline.com/productinfo.php?pubcode=TRAD</a></p> |
| <p><b>Artikel tanpa nama pengarang</b></p> <p>Sumber Kutipan<br/>Daftar Pustaka</p>  | <p>Gunakan beberapa kata pertama dari judul utama (yang dituliskan dalam tanda petik "") dan tahun pada sumber kutipan.</p> <p>("Painting life", 2000, pp. 24-25)<br/>Painting life in the southern beech forest. (2000). <i>Forest and Bird</i>, 297(12), 24-25.</p>   |
| <p><b>Artikel Koran</b></p> <p>**Tanpa Pengarang<br/>Sumber Kutipan Daftar Pustaka<br/>**Dengan Pengarang<br/>Sumber Kutipan Daftar</p>  | <p>("Scientist discounts", January 16, 1995)<br/>Scientist discounts lamp radioactivity. (1995, January 16). The Press, p. 2.</p> <p>(English, December 28, 1996)<br/>English, P. (1996, December 28). Anguish as</p>   |

|         |   |
|---------|---|
| Pustaka | moths escape spraying. New Zealand Herald, p. A1. |
|---------|---|

## C. WEB PAGES

|  |   |
|--|---|
| <p>Format Dasar</p> <p>Nama Penulis atau Pengarang. (tahun, bulan tanggal artikel). <i>Judul&gt;Nama dari web page: Anak judul dari page</i>. Retrieved from URL<br/>ATAU</p> <p>Nama Penulis atau Pengarang. (n.d.). <i>Judul&gt;Nama dari web page: Anak judul dari page</i>. Retrieved bulan tanggal, tahun, from URL</p> |   |
| <p><b>Web pages</b></p> <p><b>**dengan</b><br/>Pengarang Sumber<br/>Kutipan Daftar<br/>Pustaka</p> <p><b>**Tanpa</b><br/>Pengarang Sumber<br/>Kutipan Daftar<br/>Pustaka</p> <p><b>**Tanpa</b><br/>Tanggal<br/>Sumber<br/>Kutipan Daftar<br/>Pustaka</p>   | <p>(Kedgley, June 7, 2004)<br/>Kedgley, S. (2004, June 7). <i>Greens launch Food Revolution</i>. Retrieved from <a href="http://www.greens.org.nz/searchdocs/PR7545.html">http://www.greens.org.nz/searchdocs/PR7545.html</a>.</p> <p>(Kiwi, April 13, 2010)<br/><i>Kiwi</i>. (2010, April 13). Retrieved April 14, 2010, from <a href="http://en.wikipedia.org/wiki/Kiwi">http://en.wikipedia.org/wiki/Kiwi</a>.</p> <p>("New Zealand", n.d)<br/>New Zealand Dragon Boat Association. (n.d.). <i>NZDBA Membership</i>. Retrieved from <a href="http://www.nzdba.co.nz/Home/Membership.php">http://www.nzdba.co.nz/Home/Membership.php</a>.</p> |
| <p><b>Video</b></p> <p><b>Sumber Kutipan Daftar Pustaka</b></p>  | <p>(Norton, November 4, 2006)<br/><i>Norton, R. (2006, November 4). How to train a cat to operate a light switch [Video file]. Retrieved from <a href="http://www.youtube.com/watch?v=Vja83KLOXZs">http://www.youtube.com/watch?v=Vja83KLOXZs</a></i></p>   |
| <p><b>Website secara keseluruhan</b></p>   | <p><b>Tidak boleh dimasukkan dalam daftar pustaka. Setiap halaman yang Anda gunakan dalam kutipan wajib dijabarkan satu persatu.</b></p>  |

## D. MATERI PERKULIAHAN

Bagi mahasiswa, kadang-kadang materi perkuliahan digunakan sebagai acuan referensi dalam tulisan ilmiah. Padahal, biasanya materi kuliah tersebut tidak diterbitkan secara formal seperti buku dan jurnal (tidak mempunyai nomor ISBN). Jika materi tersebut berupa artikel jurnal atau bagian dari buku (*booksection*) maka tulislah sumber kutipan dan daftar pustaka seperti yang sudah dijabarkan di atas. Jika tidak, maka berikut ini adalah beberapa kategorinya (George Forbes Memorial Library, Lincoln University, 2011).

|   |   |
|---|---|
| <b>Dosen memberikan catatan dan berbicara dalam kelas</b> | <p>Jika Anda hendak mengutip dari apa yang disampaikan oleh dosen Anda ketika mereka presentasi, kutiplah itu sebagai “personal communication” (tidak dimasukkan dalam daftar pustaka tetapi ada bukti misalkan hasil rekaman suara)</p> <p>(J. Bowring, personal communication, October 3, 2009)</p>   |
| Handouts  | <p>Handout yang diberikan selama perkuliahan, tutorial, atau kunjungan lapangan, tuliskan sebagai “unpublished paper presented at a meeting” dalam daftar pustaka</p> <p>(Bowring, 2009)[penulisan sumber kutipan]</p> <p>Bowring, J. (2009). Otahuna images in pictures. Paper presented at lecture for LASC 316, Innovative Design, Lincoln University. [penulisan di daftar pustaka]</p> |
| Buku kuliah   | <p>Material yang ditulis oleh dosen dalam buku perkuliahan yang tidak diterbitkan di penerbit (tidak ada nomor ISBN), tuliskan sebagai “publication of limited circulation” dalam daftar pustaka. Nomor halaman yang dikutip wajib dituliskan dalam kutipan. Jika tidak ada nomor halaman, tuliskan judul bab nya.</p> <p>(Ross, 2009, pp. 23-45)</p>                                       |

|               |  |
|---------------|--|
|               | <p>[penulisan sumber kutipan&gt;&gt; Nama Penulis/Pengarang, tahun, halaman]</p> <p>(Ross, 2009, Topic – Outdoor Recreation section, 4)</p> <p>[penulisan sumber kutipan jika tidak ada nomor halaman&gt;&gt;Nama Penulis/Pengarang, Judul Bab, paragraf ke berapa]</p> <p>Ross, J. (2009). RECN 110 Concepts in Sport and Recreation reading resource book. [Available from LincolnUniversity to enrolled students.]</p> <p>[penulisan di daftar pustaka]</p> |
| Materi online | <p>Materi yang diunggah di web site dosen, tuliskan sebagai “publication of limited circulation” dalam daftar pustaka.</p> <p>(Bowring, 2009)[penulisan sumber kutipan]</p> <p>Bowring, J. (2009). Lecture 4: Otahuna images in pictures [PowerPoint slides]. [Available from Lincoln University myLincoln LASC 316 Web site.] [penulisan di daftar pustaka]</p>   |



**UAD**

**Universitas  
Ahmad Dahlan  
Fakultas Farmasi**

Kampus 3 UAD

Jl. Prof. Dr. Soepomo, S.H., Umbulharjo, Yogyakarta